

36 Peserta Program Doktor Beasiswa Diktis Lolos Seleksi

DIREKTORAT Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama menetapkan sebanyak 36 dari 51 peserta program beasiswa studi doktor dinyatakan lolos seleksi. Mereka merupakan peserta yang diterima di program doktor Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta.

Demikian siaran pers SPs UIN Jakarta yang diterima *BERITA SEKOLAH* pada 29 Juni 2016. Pengumuman kelulusan dilakukan pada 28 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3601 Tahun 2016 tertanggal 24 Juni 2016.

SPs UIN Jakarta, menurut Ketua Program Doktor Didin Saepudin, sebelumnya telah menetapkan terdapat 51 calon peserta yang dinyatakan lolos seleksi internal. Dari jumlah tersebut, sebanyak 41 peserta mengikuti seleksi di kampus SPs UIN Jakarta, sedangkan 10 peserta lain mengikuti seleksi di beberapa kampus perguruan tinggi keagamaan (PTK) di seluruh Indonesia.

“Dari hasil seleksi, kita (SPs UIN Jakarta, *Red*) telah menetapkan 51 calon peserta yang sudah diseleksi, baik melalui ujian tulis maupun wawancara. Namun, saat se-

jumlah nama tersebut dimajukan ke Kementerian Agama, yang diterima hanya 36 orang,” papar Didin.

Seleksi calon peserta penerima beasiswa studi program doktor dilakukan Kementerian Agama, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, pada 30-31 Mei 2016. Seleksi dilakukan secara nasional di sejumlah PTK.

Berdasarkan catatan, jumlah peserta penerima beasiswa studi doktor sesuai hasil seleksi nasional tahun 2016 sebanyak 441 orang. Mereka diterima di sejumlah PTK (antara lain UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Malang, UIN Makassar, UIN Palembang, UIN Aceh, UIN Surabaya, dan UIN Riau) serta beberapa perguruan tinggi umum (PTU) lain.

Seperti diberitakan, seleksi penerimaan calon beasiswa program doktor dalam negeri merupakan bagian dari



ARIEF MAHMUDI

Sejumlah peserta calon penerima beasiswa studi program doktor dalam negeri Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama tengah mengikuti seleksi ujian tulis di Ruang Resource Center kampus SPs UIN Jakarta pada 30 Mei 2016.

“Program 5.000 Doktor” atau Minister of Religion Affar (MORA) Scholarship yang dicanangkan Kementerian Agama sejak dua tahun lalu. Program tersebut diperuntukkan bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan PTK dan pegawai negeri sipil (PNS) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Beasiswa diberikan selama tiga tahun atau setara 6 semester untuk

studi yang diambil di perguruan tinggi dalam negeri.

Pada tahun akademik 2016/2017 ini, jumlah peserta yang lolos seleksi berkas secara nasional mencapai 1.395 orang. Mereka kemudian mengikuti seleksi sesuai perguruan tinggi yang dituju di seluruh Indonesia serta diterima sesuai jumlah kuota yang tersedia di PTK/PTU masing-masing. (ns)

**Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Mengucapkan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1437 H
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN**

Direktur
Prof. Dr. Masykuri Abdillah

BERITA UINIAN

Promosi Magister



FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

ABDUL Rokim (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Ekonomi Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,25 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 3 Juni 2016. Tesisnya berjudul *Sistem Aplikasi Sales Force Automation dan Implementasinya terhadap Kinerja Agen Asuransi Syariah (Studi Kasus PT Prudential Syariah Cabang Kuningan, Jakarta Selatan)*, berhasil dipertahankan di depan tim pengujii (dari kiri ke kanan) Dr Nashrul Hakiem, Prof Dr Ahmad Rodoni, Prof Dr Masykuri Abdilllah, dan JM Muslimin. Sedangkan Promotor adalah Dr Syopiansyah Jaya Putra. (ns)

Promosi Doktor



IZZA Rohman (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Bahasa Arab, meraih prestasi Kumlaude dengan IPK 3,83 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 13 Juni 2016. Disertasinya berjudul *Tafsir alQur'an bi al-Qur'an: Sectarian Biases in al-Tabataba'i's al-Mizan and al-Shanqiti's Adwan al-Bayan* berhasil dipertahankan di depan tim pengujii (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zulkifli, Prof Dr lik Arifin Mansurnoor, Prof Dr Ahmad Thib Raya, Prof Dr Masykuri Abdilllah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Sedangkan Promotor adalah Prof Dr Andi Faisal Bakti (kanan) dan Prof Dr Yunan Yusup (berhalangan hadir). (ns)

Kabar Alumni

Dr Rusydi Sulaiman Dari Bangka Kembali ke Bangka

INGIN tetap menjadi orang bangka. Begitulah kira-kira harapan yang terpatridi benak Dr Rusydi Sulaiman (50), dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Pangkal Pinang, Bangka Belitung, ini. Meski ia sempat bertahun-tahun sekolah dan kuliah di Jawa serta mengabdidi Bengkulu, namun jiwa Bangkanya toh tetap saja tak mampu untuk dilupakan.

“Saya lahir di Bangka dan ingin mengabdidi Bangka,” kata pria berkacamata minus ini. Ia tak menampik dengan peraturan bahwa sebagai aparatur sipil negara (ASN) sebenarnya harus siap ditempatkan di mana saja di seluruh wilayah Indonesia.

Selain menjadi dosen, Rusydi saat ini juga menjabat wakil ketua bidang kemahasiswaan, kerja sama dan alumni di perguruan tinggi

tempatnyamengabdidi. Sebelumnyaya, ia pernah menjabat Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana di STAIN (kini IAIN, Red) Bengkulu (2009-2010).

Rusydi adalah alumnus Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta. Selepas kuliah S1 di Institut Agama Islam Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur (1991), ia melanjutkan kuliah S2 dan S3 di

SPs UIN Jakarta dan tamat masing-masing tahun 1999 dan 2008. (ns)



DOK PRIBADI

